

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi informasi pada saat ini membuat seluruh lapisan masyarakat berlomba untuk menggunakannya. Teknologi informasi ini memegang hal penting pada setiap aktifitas yang dijalankan sehari-hari. Jika digunakan dengan tepat, mampu membuat kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efisien dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

Teknologi informasi juga berkembang di bidang kesehatan khususnya klinik. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialis yang pelayanannya disediakan oleh dokter spesialis, kandungan, gigi dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi pada klinik ini salah satunya berpengaruh pada pengolahan data. Pada umumnya, terdapat beberapa klinik yang pengolahan datanya masih dilakukan secara manual dan memerlukan banyak material seperti lemari arsip.

Pengaruh teknologi informasi pada pengolahan data di klinik, salah satunya berpengaruh pada unit rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien dalam pelayanan kesehatan. Catatan ini akan bermanfaat bagi pihak manajemen klinik untuk mengetahui informasi mengenai data yang telah ada dan digunakan sebagai acuan pasien terutama untuk pengobatan selanjutnya. Berkas ini juga berguna bagi pihak manajemen klinik yaitu dalam menentukan langkah-langkah yang strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan.

Dengan adanya pengaruh teknologi informasi pada pengolahan data di klinik, dapat memberikan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini tentu memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pihak klinik dalam pelayanan pasien seperti mempercepat pelayanan, memudahkan dalam pencarian data, dan juga memberikan informasi yang akurat bagi pasien. Sehingga, dengan adanya sistem yang lebih terkomputerisasi pada unit rekam medis ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari klinik tersebut.

Klinik Insan Mulia merupakan salah satu institusi pelayanan jasa kesehatan masyarakat di kota Palembang. Klinik ini memiliki beberapa permasalahan pada pengolahan data yang belum terkomputerisasi khususnya pada unit rekam medis pasien. Dimana pengolahan datanya masih secara manual dan tidak berintegrasi dengan data lainnya. Untuk itu, perlu adanya sebuah system informasi rekam medis pasien yang dapat memberikan kemudahan bagi pegawai dalam pengolahan data pasien. System yang akan dibangun ini berbasis komputerisasi lokal. Sehingga dapat terintegrasi dengan baik terhadap data lainnya yang ada di Klinik Insan Mulia. Selain itu, system rekam medis pasien yang akan dibangun ini juga akan meminimalisir terjadinya redudansi data yang sering terjadi di Klinik Insan Mulia khususnya untuk rekam medis pasien.

Agar sistem rekam medis yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dari pihak yang akan menggunakan system tersebut, maka penulis akan menerapkan metode *Unit Numbering System* didalam pembangunannya. Metode ini merupakan metode didalam *Unit Numbering System* yang digunakan untuk memberikan satu nomor kepada pasien, setiap pasien yang berkunjung akan mendapatkan nomor pada saat pertama kali kunjungan dan dapat digunakan kembali untuk seterusnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu **“SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN PADA KLINIK INSAN MULIA MENGGUNAKAN METODE *UNIT NUMBERING SYSTEM*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penulisan ini yaitu Bagaimana membangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien pada Klinik Insan Mulia dengan menggunakan Metode *Unit Numbering System* ?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu memfokuskan pembangunan sistem pada rekam medis pasien dan penerapan metode *Unit Numbering System*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi rekam medis pasien pada Klinik Insan Mulia dengan menggunakan metode *Unit Numbering System* yang dapat membantu kinerja pihak klinik khususnya unit rekam medis dalam pengolahan data agar menjadi lebih efektif dan efisien dan juga menghindari terjadinya redudansi data.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Klinik Insan Mulia maupun penulis sendiri. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data Rekam Medis Pasien di Klini Insan Mulia.
2. Membantu pihak Klinik Insan Mulia khususnya Unit Rekam Medis Pasien didalam pengolahan data secara efektif dan efisien.
3. Dapat meminimalisir waktu pihak Klinik didalam pengolahan data rekam medis pasien.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan September 2019 sedangkan pengambilan data penulis melakukan pengamatan langsung ke karyawan Klinik Insan Mulia.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada karyawan Klinik Insan Mulia yang beralamat di Jl. Dr. M. Isa, No.962-D RT.13 RW.004, Kel. Kuto Batu, Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada Sistem Informasi Rekam Medis Pasien yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang sering digunakan pada penelitian dengan tujuan menjelaskan suatu kejadian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi pada saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah dalam menjawab masalah secara aktual.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa cara agar memperoleh data yang dibutuhkan :

a. Wawancara (*Interview*)

Pada tahapan ini untuk mendapatkan informasi berkaitan penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan pertanyaan dengan cara bertatap muka secara langsung kepada pihak karyawan Klinik Insan Mulia.

b. Pengamatan (*Observation*)

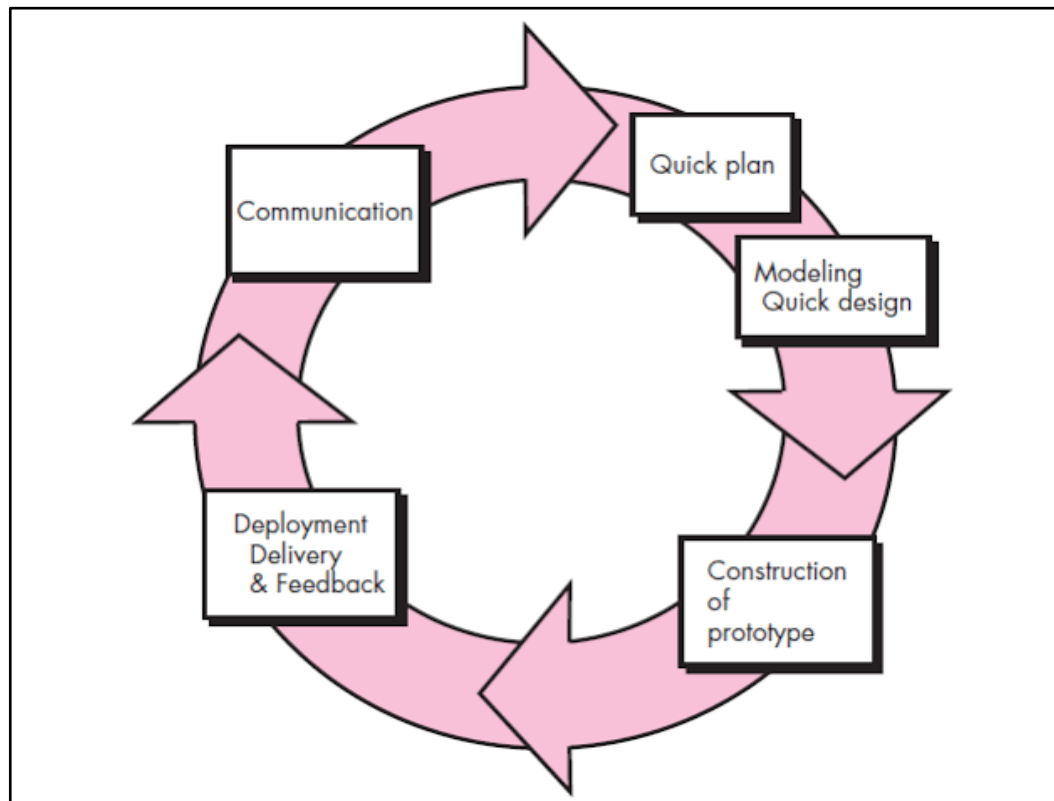
Tahapan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan langsung ke karyawan Klinik Insan Mulia untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Studi Pustaka

Tahapan ini dilakukan dengan cara mencari sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui internet, jurnal dan buku-buku referensi lainnya.

1.5.4 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *prototype*. Metode *prototype* dapat digunakan untuk menyambungkan ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembangan perangkat lunak. Metode *prototype* dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan, program *prototype* biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Metode *prototype* dievaluasi dengan keinginan pelanggan atau *user*. Proses pengembangan untuk memodelkan sebuah *software* dibutuhkan beberapa tahapan di dalamnya, tahapan inilah yang akan mencapai tujuan dalam merancang dan membangun sebuah *software* agar metode yang digunakan pada hasil akhirnya dapat diterima oleh penggunaannya [A.S., 2018]. Tahapan-tahapan metode *prototype* adalah sebagai berikut:



Sumber : Rosa A.S dan M. Shalahuddin. 2018. "Rekayasa Perangkat Lunak". Bandung : Informatika.

Gambar 1.1. Tahapan-Tahapan Metode *Prototype*

- a. *Communication* (Komunikasi)

Tahapan ini membahas tujuan pembuatan *software* dan mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diinginkan oleh seorang *customer* tentang *software* yang akan dibuat.
- b. *Quick Plan* (Perencanaan Cepat)

Tahapan perencanaan menjelaskan secara detail gambaran tentang hasil diskusi dengan *customer* setelah melakukan komunikasi.
- c. *Modeling Quick Design* (Desain Pemodelan)

Tahapan ini diutamakan untuk membuat *customer* menjadi lebih nyaman berobat dengan kemudahan membuat tampilan *interface* sebuah *software*. Desain pemodelan (*modeling quick design*) dibuat agar semua rancangan tampilan desain sistem dapat terlihat oleh para *user*,

yaitu rancangan antar muka pengguna (*user interface*) atau format tampilan yang lainnya.

d. *Construction of Prototype* (Implementasi Dalam Bentuk *Prototype*)

Tahapan mengimplementasikan dengan cara kerja metode *prototype* dalam membuat *software* sesuai dengan kebutuhan untuk membentuk sebuah fitur-fitur baru.

e. *Development Delivery and Feedback* (Pengujian, Penyerahan Kepada Pelanggan dan Umpan Balik)

Tahapan yang terakhir ini dilakukan untuk menguji *software* yang telah dibuat, apakah ada yang kurang atau sudah berjalan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *user* dengan tujuan menghasilkan pembahasan dari hasil pengujian sistem. Setelah tahapan pengujian, *software* diserahkan dengan *customer* untuk memberikan *feedback* berupa komentar mengenai keluhan *software* yang telah dibuat. Seiring dengan proses *feedback* dilakukan, tahapan proses komunikasi akan terulang lagi hingga mencapai kepuasan kebutuhan yang diinginkan oleh seorang *user*.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tinjauan pustaka tentang landasan teori penjelasan mengenai teori yang digunakan dan penelitian sebelumnya.

BAB III TINJAUAN OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini yang berisikan tinjauan obyek penelitian tentang sejarah, visi dan misi, stuktur organisasi dan tugas dan tanggung jawab dari objek penelitian yakni Klinik Insan Mulia.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode pembuatan sistem yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENUTUP

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Penerapan Metode *Prototype* untuk Sistem Informasi Rekam Medis Pasien pada Klinik Insan Mulia.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.